

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan tahap awal dalam belajar yang memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Dengan adanya proses pembelajaran di perguruan tinggi, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi pada pelajaran. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi tidak dapat dilihat secara nyata, namun individu yang memiliki motivasi memiliki ciri-ciri tertentu dalam sikap dan perilakunya.

Belajar adalah suatu hal yang diwajibkan untuk semua orang, belajar sebenarnya menyenangkan. Namun, selalu saja ada hambatan – hambatan yang membuat kita enggan untuk belajar. Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar, dalam diri mahasiswa diperlukan motivasi, karena motivasi bukan hanya penyebab belajar namun juga memperlancar belajar guna pencapaian hasil belajar yang optimal. Perubahan sikap belajar yang dialami oleh mahasiswa sangat tergantung pada motivasi belajarnya. Artinya seseorang akan berhasil dalam belajar kalau dalam dirinya ada keinginan untuk belajar.

Pendorong motivasi belajar pada mahasiswa membutuhkan teman sebaya untuk mendorongnya melakukan tindakan belajar dan memotivasinya dalam menyelesaikan studi. Teman sebaya bisa terbentuk karena memiliki hobi yang sama,

tinggal bersama, dari kelas yang sama, bermain bersama dan tinggal dilingkungan yang sama. Bukan hanya dilingkungan perguruan tinggi akan tetapi teman sebaya juga berada dilingkungan masyarakat yakni sebagai teman yang akan membentuk suatu kelompok teman sebaya dimana kelompok tersebut menjadi tempat mereka untuk berinteraksi. Maka secara tidak langsung teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar dari mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik dan mampu berorganisasi di lingkungan kampus, di luar kampus maupun di lingkungan masyarakat.

Maka dari itu motivasi belajar mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Gorontalo , Fakultas Ilmu Social , Khususnya Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan angkatan 2012, 2013 dan 2014 diduga dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya.

Harapanya pengaruh dari teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo, dapat menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tepat pada target yang telah ditentukan oleh universitas itu sendiri yakni 4 tahun karena teman sebaya akan mengajaknya melakukan hal – hal yang baik dalam menyelesaikan studinya sehingga individu mahasiswa itu sendiri dapat di pengaruhi oleh teman sebaya, seperti teman sebayanya sudah mulai melakukan penyusunan proposal maupun skripsi tentunya dia akan termotivasi dengan adanya teman sebaya.

Namun Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Desember oleh peneliti di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Gorontalo, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki motivasi yang rendah. Hal ini terlihat dari: (1) masih ada mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah, 3 orang mahasiswa angkatan 2012, 7 oarang mahasiswa angkatan 2013, dan 7 orang mahasiswa angkatan 2014. (2) masih

terdapat mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi ada 7 orang mahasiswa angkatan 2012 yang belum wisuda tepat waktu, masih ada 17 orang mahasiswa angkatan 2013 yang belum wisuda tepat waktu, dan ada 29 orang mahasiswa angkatan 2014 yang belum di wisudah. (3) masih ada 5 mahasiswa angkatan 2012 yang masih sementara proposal, 9 mahasiswa angkatan 2013 yang masih sementara proposal, 9 mahasiswa angkatan 2014 yang masih sementara proposal. (4) ada 1 mahasiswa angkatan 2012 yang masih sementara skripsi, 1 mahasiswa angkatan 2013 yang masih sementara penyusunan skripsi, ada 7 mahasiswa angkatan 2014 yang masih sementara penyusunan skripsi, yang seharusnya mereka sudah menyelesaikan studinya tepat empat tahun seperti target dari universitas itu sendiri.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang ada di siat.ung.ac.id melalui operator jurusan PPKn dan bidang kemahasiswaan pada tanggal 18 – maret – 2019 di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo. Dengan jumlah mahasiswa angkatan 2012 berjumlah 66 mahasiswa (yang tersisah masih 12,12% atau 7 orang), angkatan 2013 berjumlah 77 mahasiswa (masih tersisa 23% atau 17 orang), dan angkatan 2014 berjumlah 103 mahasiswa (masih 31 % atau 29 orang). Dari beberapa mahasiswa menunjukkan masih memiliki motivasi yang rendah. Hal ini terlihat dari: (1) masih ada mahasiswa yang masih memiliki matakuliah, 3 orang mahasiswa angkatan 2012, 7 oarang mahasiswa angkatan 2013, dan 7 orang mahasiswa angkatan 2014. (2) masih terdapat mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan studi ada 7 orang mahasiswa angkatan 2012 yang belum wisuda tepat waktu, ada 17 orang mahasiswa angkatan 2013 yang belum wisuda tepat waktu, dan ada 29 orang mahasiswa angkatan 2014 yang belum melakukan wisudah. (3) masih ada 5 mahasiswa angkatan 2012 yang masih sementara proposal, 9 mahasiswa angkatan 2013 yang masih sementara proposal, 9 mahasiswa angkatan 2014 yang masih sementara proposal. (4) ada 1 mahasiswa angkatan 2012 yang masih sementara skripsi, 1 mahasiswa angkatan

2013 yang masih sementra penyusunan skripsi, ada 7 mahasiswa angkatan 2014 yang masih sementra penyusunan skripsi.

Maka atas dasar inilah peneliti memilih Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo sebagai objek penelitian karena disamping hal itu terjadinya banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam menyelesaikan studinya sehingga membuat peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut, karena kelalaian dalam membiarkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah bersifat merugikan, seperti yang dijelaskan di atas akan menjadi pemicu terjadi kegagalan dalam proses pembelajaran dalam tingkatan yang lebih tinggi, saat ini menjadi ancaman khususnya mahasiswa yang ada di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Karena Terancam DO.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan sebuah judul proposal penelitian yaitu “ Pengaruh Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

- 1) Motivasi belajar Mahasiswa PPKn masih kurang dalam menyelesaikan studi
- 2) Kurangnya peran teman sebaya terhadap mahasiswa sebaya dalam mengikuti perkuliahan
- 3) Kurangnya kesadaran diri mahasiswa dalam menyelesaikan studi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian di atas, maka perlu dilakukan perumusan masalah untuk memperoleh sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pengaruh teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas ilmu social, universitas negeri gorontalo?
- 2) Bagaimana kendala yang dihadapi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo dalam menyelesaikan studi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dirumuskan sebagai pedoman tentang apa yang harus dicapai dalam pekerjaan tersebut. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa faktor yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2012, 2103, dan 2014 tidak selesai tepat waktu. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ingin mengetahui pengaruh teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo!
- 2) Ingin mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Social, Universitas Negeri Gorontalo dalam menyelesaikan studi!

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai Pengaruh Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dalam penyelesaian studi tepat waktu agar menjadi mahasiswa yang akademisi.

3) Bagi Guru/Dosen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara akademisi maupun organisasi.